

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk mayoritas beragama islam, kehidupan sehari-hari tidak lepas dari pengaruh keislaman. Dan islam mengatur semua kehidupan manusia mulai dari hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan penciptanya yaitu dengan Allah SWT, agar terciptanya keseimbangan antara dunia dan akhirat, umat muslim yang mampu menyeimbangkan keduanya, maka akan merasakan keberkahan dalam hidupnya. Salah satu ajaran islam yang mengandung makna keseimbangan dunia dan akhirat adalah zakat. Zakat adalah perintah agama yang ber orientasi pada sesama umat, sekaligus salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT.¹

Dalam kehidupan beragama islam harus punya landasan keislaman yang kuat, landasan tersebut adalah rukun islam. Rukun islam merupakan suatu landasan keislaman seseorang yang berarti pokok ajaran agama islam atau sendi-sendi yang landasannya pokok ajaran islam. Dan didalam rukun islam terdapat 5(Lima) poin yang salah satunya adalah tentang zakat, dan zakat sendiri merupakan rukun islam yang ke tiga setelah dua syahadat dan mendirikan sholat. Zakat memiliki sebuah kedudukan yang penting dalam kehidupan sosial ekonomi sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penguatan dan peningkatan ekonomi.²

Zakat merupakan ibadah wajib yang bersifat sosial dengan manfaat untuk pemererat hubungan sosial antara manusia satu dengan yang lainnya. Dengan zakat juga kita

¹ Ghosyi Harfiah Ningrum et al., "Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat Di Lembaga Taman Zakat Indonesia," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 1 (2021): 45–62, <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.3.1.45-62>.

² I Fransiska, "Strategi Pemanfaatan Platform Online Sebagai Media Pengumpulan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Rokan Hilir Riau," 2021, http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15809%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15809/Skripsi_Indah_Fransiska_1701280013.pdf?sequence=1.

diajarkan untuk berbagi, karena di dalam rezeki kita terdapat hak orang lain yang bisa membantu memenuhi kebutuhan pokok orang lain. Zakat terbagi menjadi dua macam yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Zakat maal dapat disalurkan secara langsung kepada penerima zakat dari pemberi zakat, atau juga dapat disalurkan melalui amil atau lembaga penerima zakat.³

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu lembaga yang mengurus perihal zakat yang dinaungi oleh pemerintah. Badan amil zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Baznas merupakan lembaga pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama, salah satu strategi yang digunakan Baznas adalah fudrasing menggunakan media sosial atau digital.

Baznas dalam penyaluran dana zakat sekarang dapat dilakukan dengan media sosial dilihat dari kondisi sekarang adalah era digital dimana manusia lebih banyak menghabiskan waktu dan melakukan segala kegiatan dengan internet ataupun digital. Perkembangan dunia digital saat ini telah mencapai semua aspek dari segi komunikasi, ekonomi, bisnis dan lainnya. Hal ini terlihat bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan waktunya untuk menggunakan internet serta masyarakat Indonesia sangat tergantung dalam mengakses jaringan internet yang didukung dengan munculnya telepon cerdas (smartphone) yang memberikan fasilitas beraneka ragam seperti media sosial yang memberikan wadah dan kemudahan bagi para penggunanya untuk bisa berinteraksi, berpartisipasi, berkomunikasi dan untuk mendapatkan informasi terkini.

Memasuki era digital untuk organisasi pengelola zakat (OPZ) harus mempunyai strategi dalam pengelolaan dana ZIS itu sendiri untuk terciptanya tata kelola zakat yang baik (*goodzakatgovernance*). Penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS merupakan tugas utama dari organisasi pengelola zakat dengan masifnya perkembangan teknologi pada revolusi industri 4.0 seharusnya pengelola zakat bisa bersinergi buat mengoptimalkan mempersuasifkan program-programnya pada

³Pandapotan Ritongo, *Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara*, Jurnal Kitabah, Vol. 1 No. 1 (2017). 2.

warga. Teknologi sudah menggambarkan peranya pada kehidupan masyarakat. Hadirman menyatakan bahwa teknologi bisa mendorong manusia untuk menghasilkan kemudahan dalam hal upaya menjaga eksistensinya. Teknologi juga bisa mempengaruhi sifar dasar manusia dengan lingkungannya dari kualitatif menjadi kuantitatif maksudnya yakni dari hal yang ketergantungan menjadi lebih produktif.

Dikarenakan era digitalisasi semuanya dapat dilakukan dengan mudah dari rumah tanpa perlu keluar oleh karena itu Baznas mengeluarkan metode *Fundraising* melalui media sosial sehingga mempermudah muzaki dalam melakukan zakat untuk mempermudah kewajibanya sebagai seorang umat muslim. Strategi yang digunakan Baznas jepara dalam melakukan *Fudraising* lewat media sosial adalah melalui intagram, whatsapp, QR barkode. yang didalam webnya itu terdapat beberapa form salah satunya berisikan Nama, bank tujuan, bukti setoran dan catatan yang berisi apa dan kapan setorang tersebut dilakukan setelah itu Baznas akan mengkonfirmasi bahwa anda telah berzakat melalui email.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang *Fudraising* zakat dalam pemanfaatan media sosial diantaranya yaitu : (1) penelitian yang dilakukan oleh Ghosyi Harfia Ningrum, Reza Dwi Fernanda, dkk. Yang berjudul “Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan *Fundraising* Zakat di Lembaga Taman Zakat Indonesia” dari penelitian tersebut peneliti mengkaji terkait pemanfaatan media digital yang dilakukan LAZ taman zakat Indonesia dalam aktifitas pengumpulan dana (*Fundraising*) zakat telah dirancang sistematis.⁴(2) penelitian yang dilakukan oleh Ade Yuliar, yang berjudul analisis strategi *fundraising* organisasi pengelolaan zakat di era digitalisasi dari penelitian tersebut peneliti mengkaji terkait model – model *fundraising* zakat yang telah dilakukan oleh lembaga zakat dan juga berupaya memberikan solusi untuk mengoptimalkan pendanaan zakat di era digital.⁵ (3)

⁴Ghosyi Harfiah N, Reza dwi F, widya purnamasari, bakkhrul huda”*Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat di Lembaga Taman Zakat Indonesia*”, 59

⁵ Ade Yuliar, “Analisis Strategi Fundraising Organisasi Pengelola Zakat Di Era Digitalisasi,” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* 2, no. 1 (2021): 65–76, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3222>.

penelitian yang dilakukan oleh Ade Nur Rohim “optimalisasi penghimpunan zakat melalui digital *fundraising*” dari judul diatas penelitian ini mengkaji tentang pengembangan dalam pengelolaan zakat seiring dengan masuknya era digital dengan pemberlakuan yang membahas terkait tantangan yang dihadapi LAZ dalam sosialisasi dan penghimpunan zakat di era digital lengkap dengan hambatan yang dihadapi.⁶(4) penelitian yang dilakukann oleh Siti Sahara Siregar dan Hendra Kholid “Analisis strategi *fundraising* lembaga amil zakat melalui *platforme E-commerce*, dari judul diatas penelitian ini menunjukkan bahwa dalam strategi *fundraising* LAZ Aksi Cepat Tanggap (ACT), Dompot Duafa(DD), Rumah Zakat (RZ), memiliki tujuan program yang berbeda yaitu ACT dibidang sosial dan kemanusiaan, dompet duafa dibidang kesehatan dan pendidikan, sedangkan rumah zakat dibidang pemberdayaan masyarakat. Mengapa satrategi *fudraising* LAZ melalui *E-commerce* telah berdampak positif terhadap penghimpunan donasi, infaq, sedekah, wakaf yang bersumber dari masyarakat.⁷(5) Penelitian yang dilakukan oleh M.Mabruri Faozi dan Awalia Jehan S.”strategi penghimpunan dana infaq tela’ah efektivitas aplikasi digital pada at-taqwa *centre* kota Cirebon”, dari judul diatas peneliti ini menunjukkan strategi penghimpunan dana yang ada di at-takwa kota Cirebon ada dua yaitu secara tunai dan non tunai melalui QR code. Infaq melalui QR code melalui aplikasi e-wallet dan internet banking dalam penggunaan fitur QR code cukup mudah dengan meng install aplikasi QR code terkait meng scan dan memasukan nominal infaq yang mau diberikan secara otomatis saldo akan terpotong dan infaq berhasil.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema pemanfaatan media sosial,

⁶Ade Nur Rohim“optimalisasi penghimpunan zakat melalui digital *fundraising*”al-Balagh:vol .4 No.1, (2019), 60

⁷Siti Sahara Siregar dan Hendra Kholid,“Analisis strategi *fundraising* lembaga amil zakat melalui *platforme E-commerce*” al-mizan vol.3 No.2 (2019), 205

⁸M.Mabruri Faozi dan Awalia Jehan S, “strategi penghimpunan dana infaq tela’ah efektivitas aplikasi digital pada at-taqwa *centre* kota Cirebon” Al-Mustashfa, Vol.5 No.2 , (2020), 208

dengan judul strategi *fundraising* dalam upaya pemanfaatan media social.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian memuat rincian mengenai lingkup atau topik-topik pokok yang diangkat dalam penelitian ini sesuai dengan tema dan judul yang diambil maka dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah strategi *fundraising* zakat dalam upaya pemanfaatan media sosial, dimana peneliti akan memfokuskan pembahasannya mengenai strategi *fundraising* melalui media sosial yang ada di Baznas Jepara.

Pengembangan dari fokus tersebut maka peneliti ingin mengamati beberapa hal yaitu strategi yang dilakukan baznas jepara dalam *fundraising* dalam media sosial, jenis- jenis media sosial, serta apa saja keuntungan dan hambatan yang dilakukan oleh Baznas Jepara dalam melakukan *fundraising* yang berbasis media sosial

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang dilakukan Baznas Jepara dalam *fundrasing* melalui media sosial ?
2. Apa saja platform digital yang digunakan Baznas Jepara?
3. Apa saja keuntungan dan hambatan *fundraising* melalui media sosial yang dilakukann oleh Baznas Jepara ?

D. Tujuan penelitian

Suatu penelitian bukan berarti apa bila memiliki tujuan. Berdasarkan apa yang telah penulis jabaran dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan baznas jepara dalam *fundraising* melalui media sosial.
2. Untuk mengetahui platform digital apa saja yang digunakan Baznas Jepara.
3. Untuk mengetahui hambatan dan keuntungan *fundraising* malalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dan tujuan dari penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat dijadikan referensi dalam pengetahuan ekonomi dan juga sosial di masyarakat bagi penulis, khususnya dapat memberikan masukan seberapa penting penggunaan media digital dalam *fundraising* pada lembaga Baznas.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai tambahan informasi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca atau para peneliti lainnya *fundraising* melalui media sosial pada lembaga Baznas. Dan juga dapat dijadikan penelitian lebih lanjut dengan menambah permasalahan lain sebagai referensi pemikiran.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dalam melakukan pembangunan ekonomi dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara garis besar bab demi bab. Dengan sistematika penulisan, diharapkan para pembaca akan lebih mudah dalam memahami isi dari sebuah laporan. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang digunakan dalam menulis penelitian tentang *fundraising* zakat

BAB II : Landasan Teori.

Bab ini menjelaskan telaah pustaka tentang strategi *fundraising* zakat Di dalamnya juga terdapat hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai kerangka pemikiran penelitian yang akan diteliti.

BAB III : Metode Penelitian.

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.